

ABSTRACT

Educational hospital is hospital that have functions as an integrated place of education, research, and health service in the field of education or dentistry, continuing education, and other health education in a multiprofession manner. University of Nahdlatul Ulama Surabaya as a medical institution is required to have at least one primary educational hospital, so Surabaya Islamic Hospital Foundation is preparing Jemursari Islamic Hospital to become an educational hospital. Based on the result of self assessment of educational hospital n 2017, Jemursari Islamic Hospital just meet 88,34%. The purpose of this study is to determine the effect of change valence on readiness to change in Jemursari Islamic Hospital in a change into educational hospital.

This study is an analytical research and use quantitative design. Based on time, the design of this study is cross sectional. Sampling method with proportional random sampling to determine the sample size in each work unit so that the sample obtained amounted to 88 people. The data were collected by using questionnaire.

The result of this study showed that most employees of Jemursari Islamic Hospital have high rate of change valence. Readiness to change is measured based on five indicators namely communication, sponsorship, stakeholder, readiness, and training. Only communication indicators have a slightly ready level, while the other four indicators have ready level. The statistical test result of simple linear regression showed that change valence have influence to readiness to change ($p = 0,000$)

The conclusion that can be drawn from this study is change valence have influence to readiness to change. The higher the rate of change valence would lead to an increase in the level of readiness to change. The advice given to Jemursari Islamic Hospital is to improve communication related to change to become an educational hospital, so that all indicators of readiness to change become rall eady.

Keywords: change valence, readiness to change, educational hospital.

ABSTRAK

Rumah sakit pendidikan adalah rumah sakit yang mempunyai fungsi sebagai tempat pendidikan, penelitian, dan pelayanan kesehatan secara terpadu dalam bidang pendidikan kedokteran dan/atau kedokteran gigi, pendidikan berkelanjutan, dan pendidikan kesehatan lainnya secara multiprofesi. Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya sebagai institusi pendidikan kedokteran diharuskan mempunyai minimal satu RS Pendidikan Utama, sehingga Yayasan Rumah Sakit Islam Surabaya tengah mempersiapkan RS Islam Jemursari untuk menjadi rumah sakit pendidikan. Berdasarkan hasil *self assessment* penilaian Rumah Sakit Pendidikan tahun 2017, RS Islam Jemursari baru memenuhi 88,34%. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari *change valence* terhadap *readiness to change* di RS Islam Jemursari.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik dan menggunakan rancangan desain kuantitatif. Berdasarkan waktu, maka desain penelitian ini adalah *cross sectional*. Cara pengambilan sampel dengan teknik *proportional random sampling* untuk menentukan besar sampel pada setiap unit kerja sehingga didapatkan sampel berjumlah 88 orang. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pegawai RS Islam Jemursari memiliki tingkat *change valence* tinggi. *Readiness to change* diukur berdasarkan lima indikator yaitu *communication*, *sponsorship*, *stakeholder*, *readiness* dan *training*. Hanya indikator *communication* saja yang memiliki tingkatan agak siap, sedangkan keempat indikator lainnya memiliki tingkatan siap. Hasil uji statistik menggunakan regresi linier sederhana menunjukkan bahwa *change valence* berpengaruh terhadap *readiness to change* ($p = 0,000$).

Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini yaitu *change valence* berpengaruh terhadap *readiness to change*. Semakin tinggi tingkat *change valence* maka akan menyebabkan kenaikan tingkat *readiness to change*. Saran yang diberikan untuk RS Islam Jemursari adalah memperbaiki komunikasi terkait perubahan untuk menjadi rumah sakit pendidikan, sehingga seluruh indikator *readiness to change* menjadi siap.

Kata kunci: *change valence*, *readiness to change*, rumah sakit pendidikan.